

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Di era digital ini, implementasi kebijakan publik dalam pendidikan tinggi mengalami transformasi signifikan melalui program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program dari bagian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja, salah satu mitra kerja industri dari program MSIB yaitu Perusahaan Edutech X, perusahaan berkontribusi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan berbasis digital.

Dalam implementasi digitalisasi pelayanan publik, diperlukan koordinasi yang optimal antara berbagai pihak, baik pemerintah maupun sektor swasta, guna memastikan perumusan, pelaksanaan, dan pengelolaan layanan publik digital berjalan dengan lancar. Pelayanan menjadi fokus utama karena pelayanan publik seringkali menghadapi tantangan seperti birokrasi yang panjang, kesalahan manual, dan pemborosan sumber daya. Perusahaan Edutech X sebagai perusahaan yang berfokus pada pengembangan edutech memainkan peran signifikan dalam mendukung program MSIB melalui strategi yang terstruktur berdasarkan teori manajemen strategi oleh Wheelen dan Hunger. Perusahaan Edutech X menerapkan proses manajemen strategi dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan program Magang Studi Independen Bersertifikat melalui langkah-langkah berikut:

1. Pengamatan Lingkungan, Perusahaan Edutech X melakukan analisis internal dan eksternal untuk mengidentifikasi peluang seperti meningkatnya kebutuhan program magang digital serta ancaman seperti persaingan dengan perusahaan edutech dan perubahan regulasi pemerintah. Sedangkan internal, perusahaan

mengidentifikasi kekuatan berupa infrastruktur digital yang kuat, menyesuaikan strategi dengan kebijakan MSIB guna memastikan program berjalan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah dan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menjadi acuan untuk menggunakan peluang yang ada.

2. Formulasi strategi, di tahap ini strategi yang dirumuskan berfokus pada visi Perusahaan Edutech X sebagai pelopor dalam pemanfaatan teknologi untuk pelayanan publik yang sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan MSIB serta merancang strategi berbasis digital untuk mendukung implementasi program, seperti pengembangan Learning Management System (LMS). Perumusan ini termasuk ke dalam penyusunan misi dan tujuan yang mendukung efisiensi seperti pengurangan waktu dalam proses pelayanan, pengoptimalan sumber daya dan peningkatan kualitas layanan.
3. Implementasi Strategi, pada tahapan ini merupakan formulasi yang diterapkan melalui program sosialisasi, pelatihan karyawan, pengelolaan sumber daya dan pengembangan SOP dengan terstruktur. Perusahaan Edutech X juga menggunakan teknologi modern seperti *hybrid cloud* dan *framework Agile* guna mendukung karyawan dan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman kerja yang fleksibel.
4. Evaluasi Strategi, tahapan ini evaluasi secara rutin dilakukan untuk memantau hasil strategi yang diterapkan dengan menggunakan laporan mingguan dan survei kepuasan pengguna, melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program dan menggunakan *feedback* dari peserta untuk meningkatkan kualitas layanan dalam mendukung kebijakan pemerintah. Evaluasi ini memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki hambatan yang ada selama penerapan strategi sekaligus dapat meningkatkan keberlanjutan dan relevansi strategi.

Hambatan yang dihadapi Perusahaan Edutech X meliputi kebutuhan adaptasi terhadap perubahan regulasi pemerintah, keterbatasan infrastruktur digital di beberapa daerah, serta kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring.

Namun dengan strategi yang diterapkan Perusahaan Edutech X mampu mendukung efektivitas implementasi program MSIB dengan baik hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kecepatan efektivitas pelayanan, mempercepat proses pelatihan, serta mengoptimalkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Hasil dari evaluasi ini menjadi perbaikan strategi di masa depan guna memastikan keberlanjutan transformasi digital dalam pelayanan publik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut saran yang diharapkan bisa diperhatikan seksama guna meningkatkan efektivitas program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB):

1. Optimalisasi implementasi Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB)
 - Pelaksanaan dan perumusan strategi harus diperkuat melalui pelatihan intensif bagi mahasiswa serta fasilitator agar penerapan strategi dapat bekerja lebih maksimal.
 - Perusahaan perlu meningkatkan tools yang mendukung pengalaman belajar seperti sistem pembelajaran interaktif
2. Peningkatan Kolaborasi Pemerintah dan Perguruan Tinggi
 - Perusahaan dapat memperluas kerjasama bersama lebih banyak perguruan tinggi guna meningkatkan efektivitas serta aksesibilitas dalam program MSIB
 - Pemerintah diharapkan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan yang mendalam terhadap kebijakan guna mendukung kemitraan antar sektor swasta dan akademisi dalam menghasilkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan industri.

Dengan penerapan implementasi agar lebih optimal, kolaborasi dengan pemerintah serta perguruan tinggi diharapkan Program Magang Studi Independen Bersertifikat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat lebih besar kepada mahasiswa serta mitra industri kerja di Indonesia.

